

## TELAAH KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK MENURUT HUDZAIFAH AHMAD AKASH DALAM KITAB *ASRĀR TARBIYAH AL-AWLAD*

Kinanthi Nur Fikriya<sup>1</sup> ; Choirun Nisa<sup>2</sup> ; Amin Subakti<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,

[kinanthifikriya12@gmail.com](mailto:kinanthifikriya12@gmail.com); [nisachoirun889@gmail.com](mailto:nisachoirun889@gmail.com); [aminsubakti28@gmail.com](mailto:aminsubakti28@gmail.com)

### Article History:

Received : 19-08-2024

Revised : 31-08-2024

Accepted : 22-09-2024

### Keyword :

*communication, parents, and children.*

### Kata Kunci:

komunikasi, orang tua, dan anak

**Abstract:** *A good relationship between parents and children is seen from the way of communication between the two. If parents know and implement good communication, a happy family atmosphere will be created. The aim of this scientific work is to find out good ways of communicating for parents with their children. In conducting this research, we used the library research method with the main source in the book *Asrār Tarbiyah Al-Awlad* by Hudzaifah Ahmad Akash. To analyze existing data using the content analysis method. The results of this research are related to the way parents communicate with their children, namely by expressing love, good communication, giving appropriate criticism and praise, and instilling positive words in children.*

**Abstrak:** Hubungan yang baik antara orang tua dan anak dilihat dari cara komunikasi antar keduanya. Jika orang tua mengetahui dan menerapkan komunikasi yang baik, maka akan tercipta suasana keluarga yang bahagia. Tulisan dalam karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui cara komunikasi yang baik bagi orang tua kepada anaknya. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan sumber utama dalam kitab *Asrār Tarbiyah Al-Awlad* karya Hudzaifah Ahmad Akash. Untuk menganalisis data yang ada menggunakan metode *content analysis*. Hasil dari penelitian ini adalah terkait cara komunikasi orang tua ke anaknya, yakni dengan cara mengungkapkan rasa cinta, komunikasi yang baik, memberi kritik dan pujian yang sesuai, dan menanamkan kata-kata positif pada diri anak.

## Pendahuluan

Komunikasi adalah sarana interaksi antara seseorang dengan lainnya. Betapa pentingnya sebuah komunikasi untuk menjalin relasi atau hubungan dengan satu orang atau lebih. Komunikasi sendiri dapat diartikan sebagai penyampaian pesan atau pertukaran kata-kata, perasaan yang ingin diungkapkan kepada orang lain <sup>1</sup>. Dalam keluarga, ucapan ataupun komunikasi orang tua adalah hal utama yang dapat berpengaruh pada tingkah laku maupun karakteristik dari seorang anak. Tak sedikit para orang tua dalam mendidik anaknya terkadang berkata kasar sehingga berpengaruh pada mental dan perbuatan anak <sup>2</sup>. Agar komunikasi dalam keluarga khususnya orang tua dan anak dapat berjalan secara baik, maka pesan yang disampaikan jelas, tepat sasaran, serta diimbangi dengan sikap lemah lembut, sopan, dan saling menghargai <sup>3</sup>.

Kasus atau kejadian yang terjadi akibat komunikasi yang buruk antara orang tua dan anak sudah sering terjadi. Seperti kejadian cekcok anak dan orang tua berujung maut di Depok. Hal ini berawal dari masalah bisnis keluarga. Sang anak tega menghabiskan nyawa ibu dan melukai ayahnya <sup>4</sup>. Di Jakarta Selatan, seorang anak kabur dari rumah usai cekcok dengan ibunya. Sang ibu mengaku sempat ada selisih paham dengan anaknya. Hal tersebut diduga menjadi pemicu anaknya nekat untuk melarikan diri <sup>5</sup>.

Kejadian tersebut adalah masalah yang penting untuk diteliti apa solusinya. Jika tidak dicari solusinya maka akan berdampak negatif yang menjadikan anak akan lebih bersikap individualistis, sehingga emosi anak akan terganggu <sup>6</sup>. Sikap individualistis ini juga dapat menjadikan anak melakukan kegiatan yang menyimpang karena tidak ada keterbukaan antara orang tua dan anak mengenai apakah yang dilakukan anak sudah dalam hal benar atau belum <sup>7</sup>. Akibatnya akan terjadi penyimpangan yang disebut kenakalan remaja <sup>8</sup>.

Berdasarkan hasil review dalam kitab *Asrār Tarbiyah Al-Awlad* karya Hudzaifah Ahmad Akash bahwa cara komunikasi orang tua ke anaknya dengan cara

---

<sup>1</sup> Dewi nur Halimah and Desi Ratnasari, *Parenting Nabawi Dalam 3 Hal (Psikologi, Sains, Dan Agama)* (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), p. 97.

<sup>2</sup> Nuri Firdausiatul Jannah, *Islamic Parenting in Disruption Era: Konsep Pendidikan Anak Sesuai Tuntunan Nabi Muhammad Saw. Di Era Disrupsi* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), p. 29.

<sup>3</sup> Safruddin, *Pendidikan Keluarga: Konsep Dan Strategi* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), p. 237.

<sup>4</sup> Kompas TV, *Cekcok Anak Dan Orangtua Berujung Maut Di Depok, Berawal Dari Masalah Bisnis*, 2023.

<sup>5</sup> Detiknews, *Polisi Mediasi Remaja Jaksel Yang Kabur Dari Rumah Usai Cekcok Dengan Ibu*, 2023.

<sup>6</sup> Saydina Maya Tanjung and others, 'AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam Kurangnya Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak Memicu Terjadinya Kenakalan Remaja Di Desa Pisang Pala Kecamatan Galang', *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam Volume*, 6.1 (2022), 1-10 (p. 2).

<sup>7</sup> Zahro Malihah and Alfiasari Alfiasari, 'Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Dan Kaitannya Dengan Kontrol Diri Dan Komunikasi Orang Tua', *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11.2 (2018), 145-56 (p. 153) <<https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.145>>.

<sup>8</sup> Ismayanti Pratiwi and Dwi Hastuti, 'Kenakalan Pada Remaja Andikpas (Anak Didik Lapas): Pengaruh Komunikasi Orang Tua Atau Self-Esteem?', *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10.1 (2017), 36-46 (p. 44) <<https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.1.36>>.

mengungkapkan rasa cinta, komunikasi yang baik, memberi kritik dan pujian yg sesuai, dan menanamkan kata-kata positif pada diri anak <sup>9</sup>. Terdapat beberapa penelitian berkaitan tentang komunikasi antara orang tua dan anak. Diantaranya, dalam membentuk kepribadian anak diperlukan peranan komunikasi yang baik dari orang tua <sup>10</sup>. Komunikasi diwujudkan dalam bentuk saling mendengarkan, komunikasi yang terbuka, dan komunikasi yang jujur <sup>11</sup>. Komunikasi yang baik akan membentuk pribadi anak yang mandiri, percaya diri, dan terbuka <sup>12</sup>. Kemudian penelitian ini sebagai lanjutan dari penelitian tersebut, dengan menjelaskan bagaimana komunikasi yang baik antara orang tua dan anak bisa terjalin di era 5.0. Era yang lebih maju lagi sehingga cara komunikasi orang tua dan anak perlu pembaharuan pandangan mengenai hal tersebut. Berangkat dari hal tersebut, penulis tertarik menulis sebuah artikel jurnal yang berjudul Telaah komunikasi Orang Tua dan Anak Menurut Hudzaifah Ahmad Akash dalam Kitab *Asrār Tarbiyah Al-Awlad*".

## Diskusi dan Pembahasan

### Cinta adalah Rahasia Hidup

Perasaan cinta harus diungkapkan orang tua kepada anaknya agar mereka merasakan kasih sayang yang tulus dari orang tua <sup>13</sup>. Cinta adalah suatu anugerah dari Allah yang harus disyukuri sehingga dapat tumbuh dan berkembang. Cinta yang "tumbuh dan berkembang" adalah rasa tulus yang terus dijaga sehingga menciptakan hubungan yang harmonis, salah satunya dengan anak. Cinta kasih harus dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu sehingga dalam mengungkapkan cinta kepada anak-anak juga didasari dengan rasa yang tulus. Cinta yang tulus tidak menggunakan cara kekerasan yang dapat membuat anak menjadi cemas dan gelisah<sup>14</sup>.

Pengungkapan rasa cinta bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti sentuhan fisik (memeluk, mencium, dan menepuk punggung), kata-kata penegasan (menyatakan rasa sayang dan memuji) , waktu yang berkualitas, pemberian hadiah, dan tindakan melayani (menyiapkan makanan dan merapikan baju) <sup>15</sup>. Cara pengungkapan rasa atau bahasa cinta kepada anak penting untuk dipahami oleh para orang tua karena bagi anak bahasa cinta adalah media komunikasinya. Dengan memahami bahasa cinta kepada

---

<sup>9</sup> Hudzaifah Ahmad Akash, *Asrar Tarbiyatul Al-Awlad*, 2015.

<sup>10</sup> Manap Solihat, 'Komunikasi Orang Tua Dan Pembentukan Kepribadian Anak', *Mediator*, 6.2 (2005), p. 312.

<sup>11</sup> Fabianus Fensi, 'Membangun Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Dalam Keluarga', *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 1.1 (2017), p. 54.

<sup>12</sup> Rio Ramadhani, 'Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak', *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1.3 (2013), p. 119.

<sup>13</sup> Hudzaifah Ahmad Akash, *Asra>r Tarbiyah Al-Awlad.*, 2015, p. 7.

<sup>14</sup> Azam Syukur Rahmatullah, 'Pendidikan Cinta Kasih Anak Dalam Perspektif Filsafat Ilmu', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4.1 (2021), 72–77 (p. 76) <<https://doi.org/10.23887/jfi.v4i1.31772>>.

<sup>15</sup> Berdinata Massang, Febri Kurnia Manoppo, and Hasia Mamonto, 'Penanaman Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Bahasa Cinta', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.1 (2022), 170 (p. 179) <<https://doi.org/10.35931/am.v6i1.899>>.

anak, keharmonian keluarga bisa terjaga sehingga dapat mencegah hal-hal buruk yang dapat terjadi antara orang tua dan anak <sup>16</sup>.

Ada diantara orang tua yang malu mengungkapkan rasa cinta mereka kepada anak karena menganggap hal itu dapat “memanjakan” anak nantinya. Anak yang mendapat pola asuh “otoriter” dari orang tua tentunya dapat berdampak negatif pada perkembangan anak sehingga anak merasa kurang mendapat kasih sayang. Hal ini menjadikan anak yang pendiam, kaku, dan menentang orang tua <sup>17</sup>. Maka orang tua wajib memberikan pola asuh yang lebih mementingkan kasih sayang dengan mengungkapkan rasa cinta agar anak tidak kehilangan jati dirinya sebagai manusia sejati.

### **Komunikasi yang Baik**

Komunikasi yang baik dengan anak akan memberikan pengaruh pada anak<sup>18</sup>. Jika peran orang tua dalam mendidik anak benar, maka anak dapat tumbuh menjadi anak yang mempunyai kepribadian dan karakter yang baik <sup>19</sup>. Pola komunikasi yang baik dimulai dari cara asuh yang baik juga sehingga menciptakan rasa cinta yang tulus dengan menjadikan anak sebagai subjek yang harus diberi bimbingan dan pendidikan bukan objek semata <sup>20</sup>.

Komunikasi yang baik dengan anak dapat dilakukan dengan menjadi pendengar dan pembicara yang baik. Ketika sang anak sedang meminta perhatian dengan cara ingin menyampaikan sesuatu kepada orang tua, sebaiknya orang tua menjadi pendengar yang baik dengan cara yang sungguh-sungguh sambil menatap mata dan tersenyum kepada anak <sup>21</sup>. Kemudian ketika berbicara dengan anak harus memegang prinsip dengan menggunkan perkataan yang benar dan tegas, membekas pada jiwa, lemah lembut, menyenangkan hati, serta perkataan yang mulia dan mudah dimengerti <sup>22</sup>.

Setiap orang tua memiliki cara tersendiri untuk berkomunikasi dengan anaknya. Jika orang tua menerapkan pola komunikasi yang buruk tentunya akan menjadikan anak

---

<sup>16</sup> Kosma Manurung, 'Mencermati Arti Penting Penggunaan Bahasa Cinta Anak Dalam Keluarga Kristen Di Era 5.0', *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2.1 (2021), 53–70 (pp. 64–65) <<https://doi.org/10.47530/edulead.v2i1.53>>.

<sup>17</sup> Siregar M. Deni, Yunitasari Dukha, and Putu Partha I Dewa, 'Model Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak', *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol.*, 5.02 (2021), 139–46 (p. 145) <<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3385>>.

<sup>18</sup> Akash, *Asra>r Tarbiyah Al-Awlad.*, p. 9.

<sup>19</sup> Samsudin, 'Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak', *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1.2 (2019), 50–61 (p. 60).

<sup>20</sup> Siti Rahmah, 'Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak', *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018), 13–31 (p. 30).

<sup>21</sup> Raden Roro Michelle Fabiani and Hetty Krisnani, 'Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.1 (2020), 40 (p. 46) <<https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>>.

<sup>22</sup> Ahmad Zain Sarnoto, 'Komunikasi Efektif Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Menurut Al-Qur'an', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2022), 2359–69 (p. 2367) <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1829>>.

yang agresif secara verbal. Hal ini dapat disebabkan karena orang tua dalam komunikasi tidak menerapkan sikap terbuka, sering mengabaikan perkataan anak, otoriter, dan tidak memberi kesempatan anak untuk berbicara.<sup>23</sup> Maka dari itu, membangun komunikasi yang baik dan sehat dengan anak diperlukan agar nantinya anak menjadi pribadi yang terbuka dan bertutur kata yang baik kepada orang tua.

### **Seni Mengkritik dan Memuji**

Orang tua harus belajar untuk memuji anak ketika mereka melakukan sesuatu dengan baik dan berbicara dengan baik kepada anak ketika mereka melakukan kesalahan<sup>24</sup>. Kalimat pujian merupakan salah satu bentuk memotivasi anak agar lebih percaya diri dengan menggunakan bahasa atau tuturan yang baik<sup>25</sup>. Adapun tindakan mengkritik yang dilakukan orang tua terhadap anaknya bertujuan agar anak memahami dan mampu melakukan introspeksi diri<sup>26</sup>.

Dalam memuji anak, pujian yang diberikan harus dengan tulus dengan memuji usaha yang telah dilakukan, bukan hasilnya. Hindari mengukur keberhasilan seorang anak harus sama dengan orang dewasa. Anak dapat mencapai suatu keberhasilan asalkan ada dorongan dan motivasi yang tepat dari sekitar<sup>27</sup>.

Dalam memberikan pujian, orang tua perlu memperhatikan intensitas pujian. Jika anak terlalu sering mendengarkan kata pujian, maka tentunya anak akan terbiasa akan hal tersebut, sehingga usaha yang dilakukan anak tergantung pujian yang diberikan<sup>28</sup>. Begitu halnya dalam memberi kritik, anak juga tidak boleh terlalu sering diberi kritikan. Hal ini dapat menjadikan anak menjadi terkekang, tidak percaya diri, dan cenderung tertutup.<sup>29</sup> Dengan demikian, antara sikap memuji dan mengkritik harus sesuai dengan kenyataannya sehingga anak dapat menerima dengan baik apa yang disampaikan orang tua.

### **Keajaiban Sebuah Kata**

Sebuah perkataan memberikan pengaruh yang besar terhadap jiwa, pikiran, dan perilaku seseorang<sup>30</sup>. Hal ini bisa dilakukan orang tua kepada anaknya dengan memberi

---

<sup>23</sup> Yusri E Siahaan, Panggung Sutapa, and Anita Yus, 'Pengaruh Komunikasi Orangtua Terhadap Perilaku Agresif Verbal Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1472-86 (p. 1484) <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.890>>.

<sup>24</sup> Akash, *Asra>r Tarbiyah Al-Awlad.*, p. 11.

<sup>25</sup> Nur Fitriyani, 'Penerapan Kalimat Pujian Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pada Anak Kelompok Bermain Di Paud Durratul Yatimah-Taman-Sidoarjo', *Journal of Early Childhood Education Studies*, 2.2 (2021), 134-91 (p. 190).

<sup>26</sup> Rianti and Ahmad Dahlan, 'Karakteristik Toxic Parenting Anak Dalam Keluarga', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.2 (2022), 190-96 (p. 194) <<https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.742>>.

<sup>27</sup> Ni Luh Putu Dian Sawitri, 'Memberikan Pujian Yang Tepat Terhadap Growth Mindset', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.2 (2017), 15-54 (p. 54) <[https://www.jpeds.com/article/S0022-3476\(16\)30411-5/fulltext](https://www.jpeds.com/article/S0022-3476(16)30411-5/fulltext)>.

<sup>28</sup> Fabiani and Krisnani, p. 46.

<sup>29</sup> Rianti and Ahmad Dahlan, p. 195.

<sup>30</sup> Akash, *Asra>r Tarbiyah Al-Awlad.*, p. 13.

afirmasi-afirmasi positif sehingga bisa tertanam dalam diri anak<sup>31</sup>. Jika hal tersebut dilakukan, maka anak akan termotivasi sehingga potensinya dapat berkembang, menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan mandiri<sup>32</sup>.

Dalam kehidupan sehari-hari, ketika berbicara dengan anak sebaiknya menggunakan afirmasi atau kata-kata yang bersifat positif, salah satunya dengan pujian. Anak perlu bangga terhadap apa yang dimilikinya dan apa yang telah diraihinya<sup>33</sup>. Afirmasi kata yang digunakan hendaknya yang bersifat mendidik dan mudah dipahami anak. Sebaiknya kalimat afirmasi agar mudah dipahami dan tersampaikan dengan baik kepada anak hendaknya dipersiapkan terlebih dahulu. Afirmasi positif yang dilakukan secara konsisten dan berulang dapat berpengaruh pada diri anak dalam jangka panjang<sup>34</sup>.

Dalam berkomunikasi dengan anak, menggunakan kata “jangan” dan “tidak” perlu dihindari karena dapat membatasi kreatifitas anak. Kata-kata tersebut menjadikan otak anak hanya mengingat hal tersebut sehingga mereka merasa berada di lingkungan yang terbatas. Ketika orang tua mengatakan hal yang dilarang dengan kata “jangan” atau “tidak”, maka justru yang dilakukan anak adalah melakukan hal tersebut karena otak anak belum dapat memproses kata tersebut<sup>35</sup>. Maka dari itu, perlu dalam memberikan sugesti atau kata-kata positif untuk anak agar stimulus otak anak bekerja dengan baik sehingga mereka dapat bebas bereksplorasi sesuai keinginannya.

## **Kesimpulan**

Hubungan antara orang tua dan anak dapat dilihat dari kualitas komunikasi yang terjalin di antara keduanya. Orang tua yang mampu menerapkan komunikasi yang baik akan menciptakan suasana keluarga yang damai dan bahagia. Dalam buku *Asrār Tarbiyah Al-Awlad* karya Hudzaifah Ahmad Akash, dijelaskan pentingnya upaya orang tua dalam membangun hubungan positif dengan anak. Salah satu langkah penting adalah dengan menunjukkan rasa cinta kepada anak. Selain itu, menjaga komunikasi yang efektif juga menjadi kunci dalam menciptakan kedekatan emosional. Orang tua perlu memberikan pujian dan kritik yang sesuai dengan situasi anak, agar anak merasa dihargai dan dipahami. Di samping itu, penting juga bagi orang tua untuk memberikan

---

<sup>31</sup> Irma Darmawati and others, ‘Urgensi Metode Hypnoparenting Dalam Mendidik Anak Usia Dini’, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.3 (2022), 468–75 (p. 474) <<https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1007>>.

<sup>32</sup> Muhammad Hasbi, *Pengasuhan Positif* (Jakarta: Kemendikbud, 2020), pp. 1–2.

<sup>33</sup> Pat Beckley, *Belajar Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks Jakarta, 2018), p. 198.

<sup>34</sup> Gina Sakinah and Sylva Alkornia, ‘Penerapan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Metode Hypnoparenting: Study Sekolah Perempuan Jember’, *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5.1 (2021), 38 (p. 41) <<https://doi.org/10.19184/jlc.v5i1.25293>>.

<sup>35</sup> Sri Nurmayani Sri, Muhammad Arif Rizka, and Maskun Maskun, ‘Pengaruh Pelatihan Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini Di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016’, *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3.1 (2018), p. 2 <<https://doi.org/10.33394/jtni.v3i1.649>>.

kata-kata yang membangun dan memotivasi anak. Semua langkah ini membantu memperkuat ikatan antara orang tua dan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

Akash, Hudzaifah Ahmad, *Asrār Tarbiyah Al-Awlad.*, 2015

———, *Asrar Tarbiyatul Al-Awlad*, 2015

Beckley, Pat, *Belajar Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks Jakarta, 2018)

Darmawati, Irma, Fathor Rakhman, Emy unita Rahma Pratiwi, and Muliyanti, 'Urgensi Metode Hypnoparenting Dalam Mendidik Anak Usia Dini', *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.3 (2022), 468–75 <<https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1007>

Detiknews, *Polisi Mediasi Remaja Jaksel Yang Kabur Dari Rumah Usai Cekcok Dengan Ibu*, 2023

Fabiani, Raden Roro Michelle, and Hetty Krisnani, 'Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.1 (2020), 40 <<https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>

Fensi, Fabianus, 'Membangun Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Dalam Keluarga', *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 1.1 (2017)

Fitriyani, Nur, 'Penerapan Kalimat Pujian Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pada Anak Kelompok Bermain Di Paud Durratul Yatimah-Taman-Sidoarjo', *Journal of Early Childhood Education Studies*, 2.2 (2021), 134–91

Halimah, Dewi nur, and Desi Ratnasari, *Parenting Nabawi Dalam 3 Hal (Psikologi, Sains, Dan Agama)* (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021)

Hasbi, Muhammad, *Pengasuhan Positif* (Jakarta: Kemendikbud, 2020)

Jannah, Nuri Firdausiatul, *Islamic Parenting in Disruption Era: Konsep Pendidikan Anak Sesuai Tuntunan Nabi Muhammad Saw. Di Era Disrupsi* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022)

Kompas TV, *Cekcok Anak Dan Orangtua Berujung Maut Di Depok, Berawal Dari Masalah Bisnis*, 2023

M. Deni, Siregar, Yunitasari Dukha, and Putu Partha I Dewa, 'Model Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak', *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol.*, 5.02 (2021), 139–46 <<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3385>

Malihah, Zahro, and Alfiasari Alfiasari, 'Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Dan Kaitannya Dengan Kontrol Diri Dan Komunikasi Orang Tua', *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11.2 (2018), 145–56 <<https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.145>

Manurung, Kosma, 'Mencermati Arti Penting Penggunaan Bahasa Cinta Anak Dalam Keluarga Kristen Di Era 5.0', *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2.1 (2021), 53–70 <<https://doi.org/10.47530/edulead.v2i1.53>

Massang, Berdinata, Febri Kurnia Manoppo, and Hasia Mamonto, 'Penanaman Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Bahasa Cinta', *Al-Madrasah: Jurnal*

- Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.1 (2022), 170  
<<https://doi.org/10.35931/am.v6i1.899>
- Pratiwi, Ismayanti, and Dwi Hastuti, 'Kenakalan Pada Remaja Andikpas (Anak Didik Lapas): Pengaruh Komunikasi Orang Tua Atau Self-Esteem?', *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10.1 (2017), 36–46 <<https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.1.36>
- Rahmah, Siti, 'Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak', *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018), 13–31
- Rahmatullah, Azam Syukur, 'Pendidikan Cinta Kasih Anak Dalam Perspektif Filsafat Ilmu', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4.1 (2021), 72–77  
<<https://doi.org/10.23887/jfi.v4i1.31772>
- Ramadhani, Rio, 'Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak', *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1.3 (2013)
- Rianti, and Ahmad Dahlan, 'Karakteristik Toxic Parenting Anak Dalam Keluarga', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.2 (2022), 190–96  
<<https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.742>
- Safruddin, *Pendidikan Keluarga: Konsep Dan Strategi* (Yogyakarta: Gava Media, 2015)
- Sakinah, Gina, and Sylva Alkornia, 'Penerapan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Metode Hypnoparenting: Study Sekolah Perempuan Jember', *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5.1 (2021), 38  
<<https://doi.org/10.19184/jlc.v5i1.25293>
- Samsudin, 'Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak', *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1.2 (2019), 50–61
- Sarnoto, Ahmad Zain, 'Komunikasi Efektif Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Menurut Al-Qur'an', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2022), 2359–69  
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1829>
- Sawitri, Ni Luh Putu Dian, 'Memberikan Pujian Yang Tepat Terhadap Growth Mindset', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.2 (2017), 15–54  
<[https://www.jpeds.com/article/S0022-3476\(16\)30411-5/fulltext](https://www.jpeds.com/article/S0022-3476(16)30411-5/fulltext)
- Siahaan, Yusri E, Panggung Sutapa, and Anita Yus, 'Pengaruh Komunikasi Orangtua Terhadap Perilaku Agresif Verbal Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1472–86  
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.890>
- Solihat, Manap, 'Komunikasi Orang Tua Dan Pembentukan Kepribadian Anak', *Mediator*, 6.2 (2005)
- Sri, Sri Nurmayani, Muhammad Arif Rizka, and Maskun Maskun, 'Pengaruh Pelatihan Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini Di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016', *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3.1 (2018) <<https://doi.org/10.33394/jtni.v3i1.649>
- Tanjung, Saydina Maya, Susilawati Siregar, Jirza Raisa, and Arif Zidansyah, 'AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam Kurangnya Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak Memicu Terjadinya Kenakalan Remaja Di Desa Pisang Pala Kecamatan Galang', *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam Volume*, 6.1 (2022), 1–10